

Program Kuliah Kerja Nyata – Kondisi Luar Biasa Tahun 2020

**PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
COVID-19:**

**Materi Sosialisasi Peserta KKN Reguler,
Mandiri, dan PKP-KKN.**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Mulawarman
2020**

Referensi

Materi Sosialisasi ini diadaptasi dari:

Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) dari Kementerian Kesehatan.

Protokol Tatalaksana COVID-19 dari PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, dan IDAI.

Keputusan Mendagri Nomor 440-830 Tahun 2020 dan turunannya.

Keputusan Menkes Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020

Keputusan Menkes Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020

SE Menpan & RB Nomor 58 Tahun 2020

Surat Edaran Rektor No.: 1067/ UN17/TU/2020,

Surat Edaran Rektor No: 1096/ UN17/PP/ 2020,

Surat Edaran Rektor No.: 099/ UN17.19/KM/2020

Surat Edaran Rektor No.: No. 1605 Tahun 2020

Tim Penyusun

Dr. dr. Swandari Paramita, M.Kes

Dr. dr. Nataniel Tandirogang, M.Si

dr. Marwan, M.Kes, Sp.P

dr. Ika Fikriah, M.Kes

Anton Rahmadi, S.TP., M.Sc., Ph.D

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan Universitas Mulawarman. Akan tetapi, di tahun 2020, pelaksanaan KKN bertepatan dengan Pandemi COVID-19, dan semua orang mewaspadaikan penyakit menular ini. Dari kebingungan awal atau respons pasif, kita harus kembali ke ketenangan dan rasionalitas dan secara bertahap membentuk seperangkat strategi pencegahan dan pengendalian sistematis jangka panjang.

COVID-19 adalah penyakit menular akut dan untuk tetap berkembang, SARS-CoV-2 membutuhkan inang. Karena manusia bukan inang alami virus, virus pasti akan dihilangkan oleh tubuh manusia setelah hidup bersama selama 2 hingga 4 minggu. Jika virus gagal menginfeksi orang lain selama periode ini untuk langkah-langkah seperti mengenakan masker dan sering mencuci tangan, maka virus tidak berkembang dan dengan sendirinya COVID-19 akan teratasi.

Memutuskan rantai infeksi adalah satu-satunya cara untuk mengendalikan penyebaran penyakit menular. Namun, penerapan prinsip-prinsip kontrol mengharuskan masing-masing dan secara aktif bekerja sama untuk melindungi diri kita sendiri. Selain mengandalkan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian di tingkat nasional dan daerah, diperlukan disiplin dari sivitas akademika yang akan melaksanakan kegiatan seperti KKN ini.

Semoga Allah meridhoi dan memberkahi usaha-usaha kita semua.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, Juni 2020

Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si

Rektor Universitas Mulawarman

Daftar Isi

Referensi	ii
Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	iv
Sekilas Tentang COVID-19	1
Gambaran Umum.....	1
Sumber Infeksi.....	1
Mode Transmisi	1
Populasi Rentan	2
Masa Inkubasi.....	2
Gejala	2
Pengobatan.....	2
Prognosis.....	3
PDP (Pasien Dalam Pengawasan).....	3
ODP (Orang Dalam Pemantauan).....	3
OTG (Orang Tanpa Gejala)	4
Kontak Erat.....	4
Prosedur Bekerja dan Beraktivitas Selama Program KKN	5
Panduan Umum Bagi Pihak Penyelenggara	5
Penyesuaian Kegiatan Selama Program KKN.....	6
Protokol Tempat Kerja Selama Program KKN	8
Protokol Layanan Selama Program KKN.....	9
Protokol Perjalanan Dinas Selama Program KKN	10
Sebelum melakukan perjalanan	10
Saat melakukan perjalanan	10
Setelah melakukan perjalanan	11
Prosedur Operasional Insiden Selama Program KKN	12

Sekilas Tentang COVID-19

Gambaran Umum

- COVID-19 (*Coronavirus Disease*) disebabkan oleh virus korona baru yang disebut SARS-CoV-2. Virus ini menyebabkan sindroma pernafasan akut parah (*Severe Acute Respiratory Syndrome* atau SARS) yang terkait dengan kejadian SARS tahun 2002 lalu di Cina, namun secara genetik terdapat beberapa perbedaan antara kedua virus penyebabnya.

Sumber Infeksi

- Seseorang dapat tertular COVID-19 dari orang lain yang telah terinfeksi virus tersebut, termasuk mereka yang tidak memiliki gejala atau gejala ringan.

Mode Transmisi

- Virus ini diperkirakan menyebar terutama dari orang ke orang melalui tetesan liur (droplet) yang dihasilkan ketika orang terinfeksi sedang batuk atau bersin. Tetesan ini dapat mendarat di mulut atau hidung orang-orang yang berada didekatnya dan mungkin terhirup kedalam paru-paru.
- Kemungkinan juga seseorang dapat tertular COVID-19 dengan menyentuh permukaan atau benda yang telah terdapat virus di atasnya dan kemudian menyentuh mulut, hidung, atau matanya sendiri.

Populasi Rentan

- Kebanyakan orang pada umumnya dapat terinfeksi COVID-19. Para lansia dan orang-orang dengan kondisi medis yang mendasarinya (hipertensi, penyakit jantung, diabetes, penyakit paru kronis dan kanker) diperkirakan memiliki risiko lebih tinggi terkena gejala yang berat. Infeksi pada anak-anak dan bayi juga telah dilaporkan.

Masa Inkubasi

- Masa inkubasi COVID-19 (yaitu waktu antara paparan dengan virus hingga timbulnya gejala) diperkirakan antara 1 s.d. 14 hari.

Gejala

- Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk dan sakit tenggorokan. Pasien mungkin dapat mengalami pilek, sakit kepala, lemah atau nyeri otot, mual muntah, sakit perut dan diare. Sebagian besar pasien menunjukkan gejala yang ringan. Sebagian kecil pasien akan jatuh ke dalam kondisi parah dengan gejala berupa sesak nafas.

Pengobatan

- Kemungkinan vaksin dan beberapa perawatan obat tertentu sedang diselidiki. Sampai saat ini, tidak ada vaksin dan tidak ada obat antivirus khusus untuk mencegah atau mengobati COVID-19. Mereka yang terkena COVID-19 harus mendapatkan perawatan

untuk meringankan gejala. Orang dengan penyakit serius harus dirawat di rumah sakit. Sebagian besar pasien akan pulih dengan perawatan suportif.

Prognosis

- Sebagian besar pasien akan pulih dari penyakit tanpa perlu perawatan khusus. Sebagian kecil pasien akan jatuh ke dalam kondisi parah dengan gejala berupa sesak nafas. Mereka yang berusia lanjut dan yang memiliki penyakit sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, penyakit jantung, diabetes, penyakit paru kronis, dan kanker, akan lebih mungkin jatuh ke dalam kondisi serius.

PDP (Pasien Dalam Pengawasan)

- Orang dengan ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas) DAN tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan DAN pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di daerah yang melaporkan transmisi lokal.
- Orang dengan ISPA DAN pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19.
- Orang dengan radang paru-paru berat yang membutuhkan perawatan di rumah sakit DAN tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan.

ODP (Orang Dalam Pemantauan)

- Orang yang mengalami gejala DAN tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan DAN pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di daerah yang melaporkan transmisi lokal.
- Orang yang mengalami gejala DAN pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19.

OTG (Orang Tanpa Gejala)

- OTG adalah seseorang yang tidak bergejala dan memiliki risiko tertular dari orang dengan konfirmasi positif COVID-19. Orang tanpa gejala (OTG) merupakan kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID-19.

Kontak Erat

- Kontak Erat adalah seseorang yang melakukan kontak fisik atau berada dalam ruangan atau berkunjung (dalam radius 1 meter dengan kasus pasien dalam pengawasan atau konfirmasi) dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.
- Termasuk kontak erat adalah:
 - Orang yang berada dalam suatu ruangan yang sama dengan kasus (termasuk tempat kerja, kelas, rumah, acara besar) dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.
 - Orang yang bepergian bersama (radius 1 meter) dengan segala jenis kendaraan dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.

Prosedur Bekerja dan Beraktivitas Selama Program KKN

Panduan Umum Bagi Pihak Penyelenggara

- Melakukan rekayasa fisik untuk pencegahan penularan seperti pemasangan pembatas atau tabir kaca bagi sivitas yang memberikan pelayanan publik.
- Melakukan pengukuran suhu tubuh (skrining) di setiap titik masuk gedung di tempat pelayanan:
 - Petugas yang melakukan pengukuran suhu tubuh harus mendapatkan pelatihan dan memakai alat pelindung diri (masker dan *faceshield*) karena berhadapan dengan orang banyak yang mungkin berisiko membawa virus.
 - Pengukuran suhu tubuh jangan dilakukan di pintu masuk dengan tirai AC karena dapat mengakibatkan pembacaan hasil yang salah.
- Petugas melakukan pemantauan kesehatan sivitas secara proaktif:
 - Sebelum masuk lokasi pelayanan/ kantor/ kampus, pastikan sivitas yang akan masuk dalam kondisi tidak terjangkit COVID-19.
 - Selama di lokasi pelayanan/ kantor/ kampus, masing-masing bagian melakukan pemantauan pada semua sivitas jika ada yang mengalami demam/batuk/pilek.
 - Mendorong sivitas untuk mampu deteksi diri sendiri (*self monitoring*) dan melaporkan apabila mengalami demam/sakit tengorokan/batuk/pilek selama di kampus.
- Bagi sivitas yang baru kembali dari perjalanan ke daerah terjangkit COVID-19, maka diwajibkan melapor ke **Hotline Samarinda 112**.

Penyesuaian Kegiatan Selama Program KKN

- **Program KKN tahun 2020 dilaksanakan secara daring mulai dari proses pendaftaran, penempatan, pembekalan, pelaksanaan, dan pelaporan.**
- **Pergerakan fisik sivitas tidak direkomendasikan, atau apabila terpaksa akan dilakukan seminimal mungkin mengikuti batasan-batasan yang diatur di masing-masing kabupaten/kota.**
- Sivitas yang merupakan Pegawai Aparatur Sipil Negara wajib masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian. Namun demikian, untuk beradaptasi dengan kondisi pandemi COVID-19, perlu dilakukan penyesuaian sistem kerja bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara dengan cara menjalankan protokol kesehatan dalam aktivitas keseharian.
- Penyesuaian sistem kerja dimaksud dapat dilaksanakan melalui fleksibilitas dalam pengaturan lokasi bekerja bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, yang meliputi :
 - Pelaksanaan tugas kedinasan di kantor (*work from office*); dan/atau
 - Pelaksanaan tugas kedinasan di rumah (*work from home*).
- Terhadap fleksibilitas dalam pengaturan lokasi bekerja, UNMUL akan :
 - Mengatur sistem kerja yang akuntabel dan selektif bagi sivitas di lingkungan kampus yang dapat melaksanakan tugas kedinasan di kantor (*work from office*) dan/atau di rumah (*work from home*) dengan memperhatikan kondisi penyebaran COVID-19 di Samarinda saat itu.
 - Menentukan sivitas Pegawai Aparatur Sipil Negara yang dapat melaksanakan tugas kedinasan di rumah (*work from home*), dengan mempertimbangkan :
 - Jenis pekerjaan pegawai
 - Hasil penilaian kinerja pegawai
 - Kompetensi pegawai dalam mengoperasikan sistem dan teknologi informasi
 - Laporan disiplin pegawai
 - Kondisi kesehatan/faktor komorbiditas pegawai

- Tempat tinggal pegawai berada di wilayah dengan penetapan PSBB
 - Kondisi kesehatan keluarga pegawai (dalam status pasien dalam pemantauan/orang dalam pengawasan/konfirmasi positif COVID-19)
 - Riwayat perjalanan dalam negeri/luar negeri pegawai dalam 14 (empat belas) hari terakhir
 - Riwayat interaksi pegawai dengan penderita terkonfirmasi positif COVID-19 dalam 14 hari terakhir
 - Efektivitas pelaksanaan tugas dan pelayanan unit organisasi.
- Untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan pelayanan pada sivitas UNMUL agar :
 - Melakukan penyederhanaan standar operasional prosedur pelayanan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;
 - Menggunakan media informasi untuk penyampaian standar pelayanan baru melalui media publikasi;
 - Membuka media komunikasi online sebagai wadah konsultasi maupun pengaduan;
 - Memastikan bahwa output dari produk pelayanan yang dilakukan secara *online* maupun *offline* tetap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan; dan
 - Memperhatikan jarak aman (*physical distancing*), serta kesehatan dan keselamatan pegawai yang melakukan pelayanan langsung secara *offline* sesuai dengan protokol ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.
 - Penyelenggaraan kegiatan dan perjalanan dinas dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - Seluruh penyelenggaraan rapat dan/atau kegiatan tatap muka baik di lingkungan instansi pusat maupun instansi daerah agar memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi atau melalui media elektronik lainnya yang tersedia.
 - Apabila berdasarkan urgensi yang sangat tinggi harus diselenggarakan rapat dan/atau kegiatan lainnya di kantor, agar memperhatikan jarak aman antar peserta rapat (*physical distancing*) dan jumlah peserta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - Perjalanan dinas dilakukan secara selektif sesuai tingkat prioritas dan urgensi yang harus dilaksanakan, serta mempertahankan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintahan yang berkaitan dengan protokol kesehatan.

Protokol Tempat Kerja Selama Program KKN

- Setiap lokasi pelayanan/ kantor/ kampus memiliki prosedurnya masing-masing, untuk itu, sivitas perlu memperhatikan prosedur yang berlaku.
- Khusus di dalam kampus Univ. Mulawarman, prosedur telah diatur menurut Surat Edaran Rektor No.: 1067/ UN17/TU/2020, No.: 1096/ UN17/PP/ 2020, No.: 099/ UN17.19/KM/2020, dan No.: No. 1605 Tahun 2020, dengan memperhatikan Surat Edaran di tingkat Kementerian PAN-RB, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diantaranya:
 - Memperbolehkan kampus untuk dapat melakukan operasional terbatas dengan tetap berpedoman pada protokol kesehatan penanganan COVID-19.
 - Memprioritaskan pekerjaan pada sivitas dengan usia kurang dari 45 tahun kecuali dengan pertimbangan kebutuhan kampus dan hal-hal teknis lainnya.
- Tetap melakukan kegiatan-kegiatan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja:
 - Melakukan pemeriksaan suhu tubuh disetiap pintu masuk;
 - Batasi jumlah orang yang menggunakan lift, gunakan *isolated area* untuk meningkatkan jarak fisik dan sosial di dalam lift;
 - Gunakan marker di karpet dan bahan lantai lainnya untuk membuat batas visual di sekitar meja, perisai *plexiglass* atau plastik diantara meja yang saling berhadapan dan tanda-tanda yang mengarahkan lalu lintas berjalan dalam satu arah;
 - Menyediakan sarana cuci tangan menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol di berbagai lokasi strategis di tempat kerja;
 - Memastikan seluruh area kerja bersih dan higienis dengan melakukan pembersihan secara berkala menggunakan disinfektan;
 - Optimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk ruangan kerja.
- Sivitas diminta meningkatkan daya tahan tubuh dengan konsumsi gizi seimbang, aktifitas fisik minimal 30 menit per hari, istirahat cukup dengan tidur minimal 7 jam, serta berjemur di pagi hari.

Protokol Layanan Selama Program KKN

- Membersihkan ruangan dan lingkungan di lokasi pelayanan/ kantor/ kampus secara rutin (minimal 1 kali sehari) dengan disinfektan, khususnya handel pintu, saklar lampu, komputer, meja, keyboard dan fasilitas lain yang sering terpegang oleh tangan.
- Memonitor absensi (ketidakhadiran) sivitas. Jika diketahui tidak hadir karena sakit dengan gejala demam/batuk/pilek/sakit tenggorokan/sesak napas disarankan untuk segera ke fasilitas kesehatan terdekat untuk memeriksakan diri.

Protokol Perjalanan Dinas Selama Program KKN

Sebelum melakukan perjalanan

- Melakukan pemeriksaan kesehatan standar pada sivitas yang akan melakukan perjalanan dinas.
- Pastikan kampus dan sivitas memiliki informasi terbaru tentang area dimana COVID-19 menyebar.
- Hindari daerah-daerah yang memiliki penyebaran COVID-19 yang masif dan sporadik.
- Berdasarkan informasi terbaru, kampus harus menilai manfaat dan risiko terkait rencana perjalanan yang akan dilaksanakan oleh sivitas.
- Hindari pengiriman sivitas berisiko lebih tinggi terkena penyakit serius (misalnya mereka yang berusia diatas 45 tahun dan mereka yang memiliki kondisi medis tertentu seperti hipertensi, penyakit jantung, diabetes, dan penyakit paru kronis) ke area tempat COVID-19 menyebar.
- Pastikan semua sivitas yang bepergian ke lokasi terdampak COVID-19 diberi pengarahan oleh profesional yang terqualifikasi (misalnya dokter di Klinik UNMUL).
- Pertimbangkan untuk membekali sivitas yang akan bepergian dengan *hand sanitizer* dalam botol kecil (di bawah 100 ml). Ini akan memudahkan mencuci tangan secara teratur.

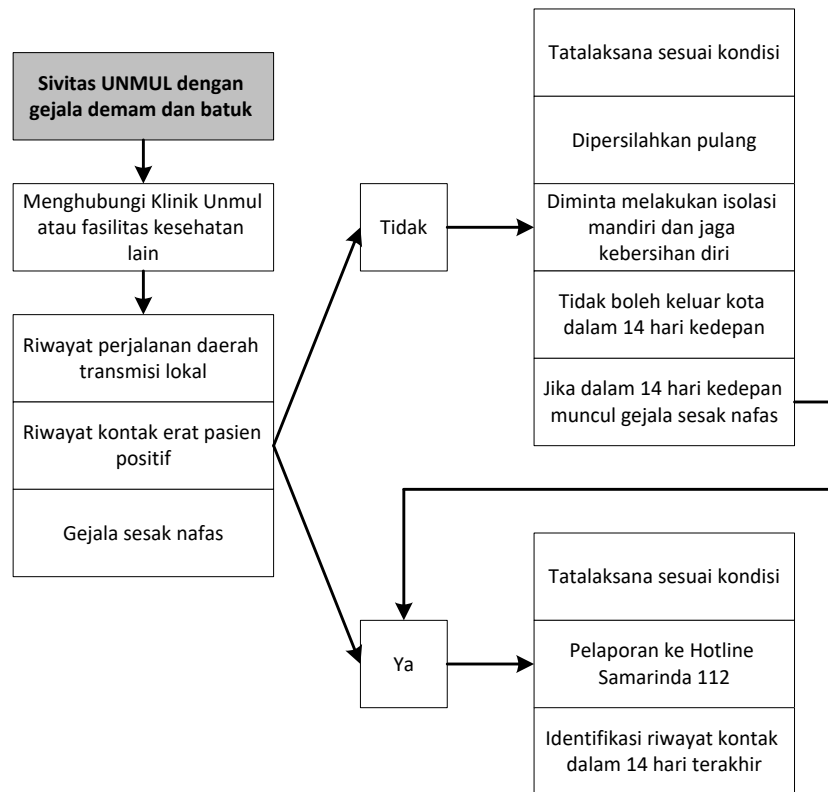
Saat melakukan perjalanan

- Dorong sivitas untuk mencuci tangan secara teratur dan tetap menjaga jarak setidaknya satu meter dari orang lain (*physical distancing*).
- Pastikan sivitas tahu apa yang harus dilakukan dan siapa yang harus dihubungi jika mereka merasa sakit saat bepergian.
- Pastikan sivitas mematuhi instruksi dari otoritas setempat di mana mereka bepergian. Jika misalnya mereka diberitahu oleh otoritas lokal untuk tidak pergi ke suatu tempat, maka mereka harus mematuhi ini.
- Sivitas harus mematuhi batasan setempat tentang perjalanan, perpindahan, atau pertemuan besar.

Setelah melakukan perjalanan

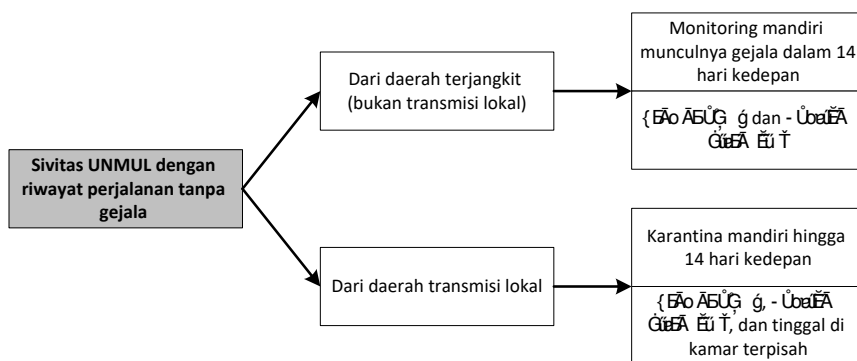
- Sivitas yang telah kembali dari daerah terdampak COVID-19 harus melaporkan diri ke **Hotline Samarinda 112**.
- Instruksi lanjutan terkait apa yang harus dilakukan sivitas, misalnya isolasi mandiri dan lain sebagainya, akan ditentukan oleh tim dari **Hotline Samarinda 112**.

Prosedur Operasional Insiden Selama Program KKN



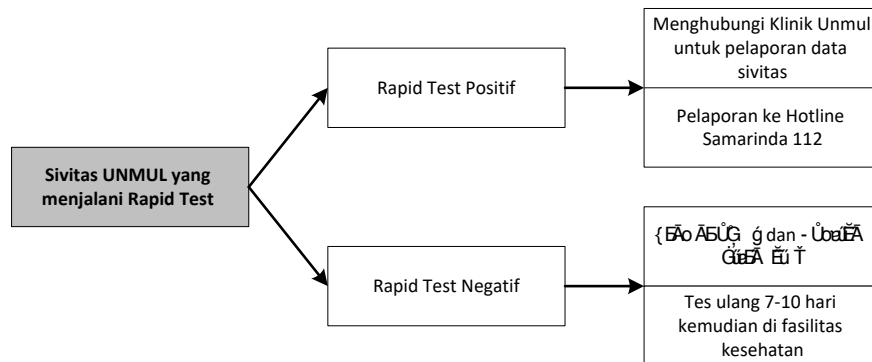
- Saat ada sivitas dengan gejala demam dan batuk, dilakukan tahapan deteksi dini sebagai berikut:
 - Menghubungi Klinik Unmul atau fasilitas kesehatan lainnya untuk dilakukan wawancara dan pemeriksaan fisik terkait keluhan tersebut.
 - Wawancara meliputi riwayat perjalanan dan kontak erat dalam 14 hari terakhir.
 - Pemeriksaan fisik meliputi tanda-tanda sesak nafas.
- Jika sivitas menunjukkan hasil wawancara dan/atau pemeriksaan fisik seperti disebutkan di atas, maka perlu dilakukan:
 - Tatalaksana medis sesuai kondisi.
 - Pelaporan ke Dinas Kesehatan Kota melalui **Hotline Samarinda 112**.
 - Identifikasi dan pemantauan riwayat kontak dalam 14 hari terakhir.

- Jika sivitas tidak menunjukkan hasil wawancara dan/atau pemeriksaan fisik seperti disebutkan di atas, maka perlu dilakukan:
 - Tatalaksana medis sesuai kondisi.
 - Dipersilahkan pulang.
 - Diminta untuk melakukan isolasi mandiri dan menjaga kebersihan diri.
 - Tidak diperkenankan untuk keluar kota dalam 14 hari ke depan.
 - Jika dalam rentang 14 hari kedepan menunjukkan tanda-tanda gangguan pernafasan, perlu dilakukan tahapan pada penjelasan sebelum ini.



- Jika sivitas merupakan pelaku perjalanan dari daerah terjangkit COVID-19 (melaporkan kasus konfirmasi tetapi bukan transmisi lokal):
 - Pelaku perjalanan dari daerah terjangkit COVID-19 yang tidak bergejala wajib melakukan monitoring mandiri terhadap kemungkinan munculnya gejala selama 14 hari sejak kepulangan.
 - Setelah kembali dari daerah terjangkit sebaiknya mengurangi aktivitas yang tidak perlu dan menjaga jarak kontak (>1 meter) dengan orang lain.

- Jika sivitas merupakan pelaku perjalanan dari daerah dengan transmisi lokal COVID-19:
 - Pelaku perjalanan dari daerah transmisi lokal maka harus melakukan karantina mandiri di rumah selama 14 hari sejak kedatangan.
 - Selama masa karantina diharuskan untuk tinggal sendiri di kamar yang terpisah, menghindari kontak dengan anggota keluarga lainnya, dan tidak boleh melakukan aktivitas di luar rumah.
 - Daftar daerah dengan transmisi lokal dapat dilihat pada laman <http://covid19.kemkes.go.id>;



- Jika sivitas mendapatkan hasil Rapid Test positif:
 - Menghubungi Klinik Unmul untuk pencatatan data sivitas.
 - Melaporkan diri ke Dinas Kesehatan Kota melalui **Hotline Samarinda 112**.

- Jika sivitas mendapatkan hasil Rapid Test negatif:
 - Tetap berada di rumah dan melakukan *physical distancing* atau menjaga jarak fisik dengan anggota keluarga.
 - Dihimbau untuk melakukan tes ulang 7-10 hari kemudian di fasilitas kesehatan.

- Nomer penting yang dapat dihubungi terkait COVID-19 di UNMUL:
 - KLINIK UNIVERSITAS MULAWARMAN:
0853 – 4831 – 0695 atau 0813 – 4629 – 7462
 - **HOTLINE SAMARINDA: 112**

- Rumah Sakit Rujukan COVID-19 di Samarinda:
 - RSUD Abdul Wahab Sjahranie Jl. Palang Merah Indonesia No.1 Samarinda
 - RSUD I.A. Moeis Jl. H.A.M.M. Rifaddin No.1 Samarinda
 - Pusat Karantina COVID-19 Jl. R.W. Monginsidi No.39 Samarinda

- Daftar Rumah Sakit Rujukan Lain dapat diketahui melalui laman resmi tiap-tiap Kabupaten/Kota.

-o0o-